



JURNAL AL-WAHYU

E-ISSN : 3031-027X
Volume 1, Nomor 2, Desember 2023



PERANGKAT PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Fuja Sabella

Sekolah Tinggi Agama Islam Maarif Jambi

fujasabella25@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Received : 8 Desember 2023

Revised : 21 Desember 2023

Accepted : 30 Desember 2023

Keywords

Tools, Learning, Islamic

Religious Education.

Kata Kunci

Perangkat, Pembelajaran,
Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

Islamic religious learning training as one of the subjects in schools or madrasas which demands Islamic life values, should be pursued through good learning arrangements, so that it can have an impact on decision making, choices and improving students' lives. Middle School PAI learning tools refer to a set of tools, plans, materials and strategies used by teachers (educators) to provide knowledge about the Islamic religion to students. PAI learning tools are planned so that the experience of Islamic education in schools can run in an organized, interesting and successful manner. The aim of the PAI learning tools is to achieve different learning outcomes which include students' understanding in interpreting the lessons, values, history and practices of the Islamic religion, as well as helping them in assimilating the characteristics of Islam into their daily lives. daily routine.

ABSTRAK

Pelatihan pembelajaran agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah atau madrasah yang menuntut nilai-nilai kehidupan yang Islami, hendaknya diupayakan melalui penataan pembelajaran yang baik, sehingga dapat berdampak pada pengambilan keputusan, pilihan dan peningkatan taraf hidup siswa. Perangkat pembelajaran PAI Sekolah Menengah merujuk pada seperangkat alat, rencana, bahan dan strategi yang digunakan oleh guru (pendidik) untuk memberikan pengetahuan tentang agama Islam kepada siswa. Perangkat pembelajaran PAI direncanakan agar pengalaman pendidikan Islam di sekolah dapat berjalan secara terorganisir, menarik dan sukses. Tujuan dari perangkat pembelajaran PAI adalah untuk mencapai hasil belajar yang berbeda yang meliputi pemahaman siswa dalam memaknai pelajaran, nilai-nilai, sejarah dan pengamalan agama Islam, serta membantu mereka dalam mengasimilasikan ciri-ciri Islam ke dalam kehidupan sehari-hari rutinitas harian.

Pendahuluan

Perencanaan adalah sebuah pengorganisasian langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Rencana ini dapat diatur berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai keinginan penyelenggara. Bagaimanapun, yang lebih penting adalah bahwa rencana yang dibuat harus dilaksanakan secara efektif dan sesuai jalur. Latihan pembelajaran agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah atau madrasah yang menuntut nilai-nilai kehidupan yang Islami, hendaknya diupayakan melalui penataan pembelajaran yang baik, sehingga dapat berdampak pada pengambilan keputusan, pilihan dan peningkatan kehidupan siswa.

Oleh karena itu, salah satu kapasitas yang harus dimiliki oleh seorang pengajar atau pendidik adalah cakap dalam menyusun pengaturan pembelajaran dalam menunaikan kewajiban dan kewajibannya sebagai guru, peserta didik, sekaligus perencana pembelajaran. Oleh karena itu, dalam tulisan ini kita akan membahas tentang antisipasi kemajuan perangkat pembelajaran PAI. Masyarakat di banyak negara sering kali diliputi oleh agama yang berbeda. Pelatihan ketat di tingkat sekolah menengah dapat membantu siswa memahami keragaman ketat yang ada di masyarakat umum mereka dan meningkatkan ketahanan serta menghargai perbedaan yang ketat.

Agama sering kali berperan penting dalam membentuk cara hidup dan sejarah masyarakat umum. Dengan demikian, pemahaman agama dapat membantu siswa untuk lebih memahami apa arti agama bagi budaya, standar, dan nilai-nilai di mata masyarakat.

Pembahasan

A. Pengertian Perangkat Pembelajaran Pendidikan Agama

Perangkat adalah berbagai bahan, media, arahan dan aturan yang akan digunakan selama waktu yang dihabiskan untuk melakukan latihan yang ideal.

Selanjutnya pembelajaran adalah suatu kegiatan kerjasama antara Pendidik dan Peserta Didik dalam menggunakan seluruh potensi dan harta yang ada, baik potensi yang bermula dari dalam diri peserta didik, misalnya minat, bakat dan kemampuan mendasar, termasuk gaya belajar dan yang diharapkan yang ada di luar diri peserta didik. , misalnya iklim, kantor pembelajaran, dan aset sebagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Wina S, 2008).

Jadi perangkat pembelajaran merupakan suatu rangkaian media/sarana yang digunakan dan disiapkan oleh pendidik dan peserta didik dalam pengalaman yang berkembang di kelas. Dalam tulisan ini kami membatasi perangkat pembelajaran hanya pada:

Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Jadwal.

Sedangkan yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu upaya sadar dan terencana untuk mempersiapkan peserta didik agar sadar, paham, menghargai, dan percaya terhadap pelajaran agama Islam, disertai dengan arahan untuk menghormati para pengikutnya. Perangkat pembelajaran PAI tingkat SMP mengacu pada seperangkat alat, rencana, materi dan strategi yang digunakan oleh guru (pendidik) untuk memberikan pengetahuan tentang agama Islam kepada siswa. Perangkat pembelajaran PAI direncanakan agar pengalaman pendidikan Islam di sekolah dapat berjalan secara terorganisir, menarik dan sukses.

Perangkat pembelajaran PAI dirancang untuk membantu guru dalam menunjukkan Islam secara nyata, merencanakan pembelajaran yang terorganisir, dan bekerja dengan bagaimana siswa dapat menafsirkan pelajaran dan nilai-nilai Islam. Oleh karena itu, perangkat pembelajaran PAI menjadi alat penting dalam pelatihan ketat Islam di lingkungan sekolah. Perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tingkat sekolah menengah merupakan sekumpulan perangkat, rencana, bahan dan strategi yang digunakan oleh pendidik untuk mendidik dan mengarahkan peserta didik dalam memahami pelajaran, nilai-nilai,

sejarah dan pengamalan agama Islam. Tujuan utama perangkat pembelajaran PAI pada tingkat sekolah menengah adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang agama Islam, membentuk pribadi yang Islami, dan membantu siswa dalam menerapkan sifat-sifat Islam yang ketat dalam kehidupan sehari-hari.

B. Jenis-Jenis Perangkat Pembelajaran PAI

Diantara macam-macam perangkat pembelajaran yang harus diperhatikan dalam pembelajaran Pelatihan Ketat Islam (PAI) adalah:

1. Silabus

Rencana pembelajaran untuk suatu mata pelajaran/topik tertentu atau kumpulan potensi yang memuat pedoman kemampuan, keterampilan dasar, materi dasar atau pembelajaran, latihan pembelajaran, penanda, evaluasi, pembagian waktu, dan aset/bahan/instrumen pembelajaran. Jadwal tersebut merupakan gambaran pedoman kemampuan dan keterampilan penting yang menjadi pokok/materi pembelajaran, latihan pembelajaran dan tanda pencapaian kemampuan untuk evaluasi (Abdul M,dkk. 2005).

Silabus juga dapat diartikan sebagai rencana pembelajaran yang memuat rencana penyajian materi mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, karena pemilihan, pengumpulan, pengurutan, dan pengenalan materi program pendidikan, yang dipandang didasarkan pada kualitas dan kebutuhan mata pelajaran. Lingkungan pada umumnya silabus paling sedikit harus mencakup unsur-unsur:

- a. Sasaran dari mata pelajaran yang akan diajar,
- b. Target pembelajaran mata pelajaran,
- c. Kemampuan yang perlu dikuasai untuk menguasai mata pelajaran tersebut dengan baik,
- d. Sekuensi topik yang dipelajari,
- e. Kegiatan dan sumber-sumber pembelajaran yang mendukung kesuksesan

pengajaran,

- f. Berbagai metode evaluasi yang digunakan.

Langkah-langkah pengembangan perangkat kurikulum dalam bentuk silabus adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan format dan struktur Silabus
- 2) Menentukan penampilan atau rancangan Silabus
- 3) Menentukan keterampilan dasar yang diperlukan
- 4) Menentukan isi dan penjabaran materi pembelajaran
- 5) Menentukan pengalaman belajar siswa
- 6) Menetapkan alokasi waktu
- 7) Menentukan referensi sumber
- 8) Membangun unit-unit pelajaran.

Dalam konteks pembuatan silabus, terdapat beberapa prinsip yang menjadi dasar pengembangan silabus, termasuk:

1. Ilmiah: Seluruh materi dan kegiatan dalam silabus harus didasarkan pada pengetahuan yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.
2. Relevan: Cakupan, tingkat kedalaman, tingkat kesulitan, dan urutan penyajian materi dalam silabus harus sesuai dengan perkembangan fisik, intelektual, sosial, emosional, dan spiritual peserta didik.
3. Sistematis: Komponen-komponen dalam silabus harus saling berhubungan secara fungsional untuk mencapai kompetensi.
4. Konsisten: Terdapat hubungan konsisten dan sesuai antara kompetensi dasar, indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian.
5. Memadai: Semua indikator, materi pokok, pengalaman belajar, sumber belajar, dan sistem penilaian yang mencukupi untuk mendukung pencapaian kompetensi dasar.
6. Aktual dan Kontekstual: Isi silabus harus mencerminkan perkembangan

terbaru dalam ilmu, teknologi, dan seni dalam kehidupan nyata, serta peristiwa yang sedang berlangsung.

7. Fleksibel: Seluruh komponen dalam silabus harus dapat menyesuaikan dengan keragaman siswa, pendidik, serta perubahan yang terjadi di madrasah dan kebutuhan masyarakat.

2. Program Tahunan

Program tahunan merupakan suatu pengaturan untuk menentukan pembagian waktu selama satu tahun ilmiah untuk mencapai tujuan (pedoman keterampilan dan kemampuan dasar) yang telah ditetapkan. Menentukan penunjukan waktu sangatlah penting agar semua kemampuan penting dalam program pendidikan dapat dikuasai oleh siswa (Khaeruddin,dkk. 2007).

Dalam program tahunan ini, program perencanaan siap menentukan peruntukan waktu untuk setiap keterampilan penting yang harus dikuasai. Menyiapkan program tahunan pada dasarnya berarti menentukan berapa banyak waktu yang tersedia untuk setiap keterampilan penting.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk membina program tahunan adalah:

- 1) Lihat berapa lama waktu yang dibagikan untuk setiap mata pelajaran dalam tujuh hari dalam program pendidikan yang masih diudarkan oleh otoritas publik.
- 2) Analisis jumlah minggu sukses di setiap semester, seperti yang telah kami cirikan dalam garis besar penjabatan yang menarik. Melalui penyelidikan ini kita dapat memutuskan berapa lama waktu yang tersedia untuk melaksanakan pengalaman yang berkembang.

Kepastian penugasan waktu tergantung pada jumlah jam ilustrasi sesuai dengan struktur rencana pendidikan yang relevan dan luasnya materi yang harus didominasi oleh siswa.

Program tahunan Pendidikan Agama Islam di SMP merupakan hasil perencanaan yang disusun dengan teliti oleh guru atau tim pengajar mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam untuk memastikan bahwa proses pembelajaran mengenai agama Islam berlangsung dengan terstruktur dan efektif selama satu tahun ajaran.

3. Program Semester

Rencana program semester merupakan penjabaran dari program tahunan. Program tahunan diselenggarakan untuk menentukan jumlah jam yang dibutuhkan untuk mencapai kemampuan-kemampuan dasar, sedangkan program semester dirancang untuk menjawab pada minggu apa atau pada saat pembelajaran untuk mencapai kemampuan-kemampuan dasar disampaikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan gambaran rencana setiap satuan yang tidak seluruhnya ditetapkan oleh pendidik dalam ruang belajar pembelajaran. RPP pada dasarnya merupakan suatu rancangan untuk mengukur atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam realisasinya. Oleh karena itu, RPP merupakan suatu karya untuk mengukur kegiatan yang akan diselesaikan dalam latihan pembelajaran. RPP hendaknya dibuat untuk memfasilitasi bagian-bagian pembelajaran, khususnya: kemampuan esensial, standar materi, penunjuk hasil pembelajaran, dan evaluasi.

Kemampuan dasar adalah kemampuan untuk menumbuhkan kapasitas peserta didik yang sebenarnya, kemampuan materi standar untuk mementingkan keterampilan yang esensial, kemampuan penanda hasil belajar untuk menunjukkan hasil dari pembinaan keterampilan siswa, sedangkan kemampuan penilaian untuk mengukur pengembangan kemampuan dan memutuskan langkah-langkah yang harus dimulai pada tahap tersebut. kemungkinan keterampilan standar belum terbentuk atau belum tercapai.

1) Komponen RPP

Pembelajaran merupakan suatu kerangka yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain, maka mengatur pelaksanaan pembelajaran adalah menata setiap bagian yang saling berkaitan. Dalam sebuah

RPP setidaknya terdapat lima bagian pokok yaitu tujuan pembelajaran, bahan ilustrasi, strategi, media dan aset pembelajaran serta bagian penilaian.

2) Cara menyusun RPP

Cara paling efektif untuk membuat RPP dalam diagram dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Isikan kolom identitas
2. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan
3. Menentukan SK dan KD serta penanda yang akan digunakan dalam jadwal yang telah disusun
4. Tentukan tujuan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip kemampuan penting dan petunjuk yang telah ditentukan sebelumnya
5. Membedakan materi standar dilihat dari materi pembelajaran utama yang terdapat dalam jadwal. Materi baku merupakan gambaran materi pokok
6. Menentukan teknik pembelajaran yang akan digunakan
7. Menggambarkan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari latihan pendahuluan, latihan tengah, dan latihan terakhir
8. Menentukan aset pembelajaran yang digunakan
9. Menumbuhkan langkah-langkah penilaian, lembar persepsi, soal tes, dan teknik penilaian.

3) Langkah-langkah pembuatan RPP

Berikut sarana pembinaan RPP:

1. Kenali dan kumpulkan keterampilan yang harus dicapai setelah pengalaman berkembang
2. Mengembangkan materi standar
Materi baku adalah isi program pendidikan yang diberikan kepada peserta didik dalam rangka pengembangan pengalaman dan keterampilan
3. Tentukan tekniknya

Dalam setiap ilustrasi dan pengembangan kemampuan, pendidik dapat memanfaatkan berbagai teknik dan media yang berbeda untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Penilaian Skala Sikap
- Penilaian “Membaca dengan Tartil”
- Penilaian Diskusi

D. Tujuan dari perangkat pembelajaran Pendidikan Agama

Tujuan dari perangkat pembelajaran PAI adalah untuk mencapai hasil belajar yang berbeda-beda yang mencakup pemahaman siswa dalam menafsirkan pelajaran, nilai-nilai, sejarah dan praktik agama Islam, serta membantu mereka dalam mengasimilasi sifat-sifat Islam ke dalam kehidupan mereka sehari-hari. rutinitas sehari-hari. Sasaran pokok perangkat pembelajaran PAI adalah sebagai berikut (Muhammad J, 2008):

Memegang Agama Islam Tujuan utama pembelajaran PAI adalah membantu peserta didik dalam memahami pelajaran agama Islam, termasuk keyakinan, kecintaan dan nilai-nilai yang mendasarinya. Mahasiswa harus memahami gagasan-gagasan esensial, misalnya tauhid (iman kepada Tuhan Yang Maha Esa), risaleh (kepercayaan kepada rasul)

Menguasai Akhlak dan Akhlak: Perangkat pembelajaran PAI dimaksudkan untuk membantu siswa memahami dan mengasimilasi sifat-sifat akhlak dan akhlak dalam Islam, seperti sifat dapat dipercaya, simpati, adil dan menghargai orang lain. Tujuannya adalah untuk membentuk pribadi yang hebat dan bermoral pada siswa.

Mempelajari Sejarah Islam: Perangkat pembelajaran PAI juga berencana untuk menunjukkan kepada siswa latar belakang sejarah kemajuan Islam, termasuk keberadaan Nabi Muhammad SAW, peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam, serta komitmen Islam terhadap kemajuan dunia.

Mempelajari Budaya Islam: Tujuan lainnya adalah untuk membantu siswa memahami apa arti agama Islam bagi kehidupan dan kehidupan kelompok masyarakat Muslim. Ini mencakup pengerjaan, teknik, penulisan, dan praktik sosial yang berhubungan dengan Islam.

Kemampuan Berpikir Tegas: Kemajuan PAI juga diharapkan dapat menumbuhkan keterampilan penalaran tegas siswa ketika mereka menilai dan memahami berbagai ide dan ajaran agama Islam, dan menghubungkannya dengan situasi dunia saat ini

Kesimpulan

Perangkat pembelajaran PAI tingkat SMP mengacu pada seperangkat alat, rencana, materi dan strategi yang digunakan oleh guru (pendidik) untuk memberikan pengetahuan tentang agama Islam kepada siswa. Perangkat pembelajaran PAI direncanakan agar pengalaman pendidikan Islam di sekolah dapat berjalan secara terorganisir, menarik dan sukses. Tujuan dari perangkat pembelajaran PAI adalah untuk mencapai hasil belajar yang berbeda-beda yang mencakup pemahaman siswa dalam menafsirkan pelajaran, nilai-nilai, sejarah dan praktik agama Islam, serta membantu mereka dalam mengasimilasi sifat-sifat Islam ke dalam kehidupan mereka sehari-hari. rutinitas sehari-hari. Jenis-jenis Perangkat pembelajaran yaitu: (1) Silabus, (2) Program tahunan, (3) Program semester, (4) RPP.

Daftar Pustaka

Basri, Hasan dan Beni Ahmad Saebani, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka, 2010.

Khaeruddin, dkk. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jogjakarta: Nuansa Aksara, 2007.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.

Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010.

Susilo, Muhammad Joko , 2008. *KTSP*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.